KONSTRUKSI PEMBERITAAN KASUS MAFIA PAJAK GAYUS HALOMOAN PARTAHANAN TAMBUNAN PADA *HEADLINE* HARIAN UMUM REPUBLIKA EDISI JANUARI 2011

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kaligaja Yogyakarta
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Komunikasi Islam

Disusun Oleh:

Siti Nuraenah

07210072

Pembimbing:

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.

NIP. 19671006 199403 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1562 /2011

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :
KONSTRUKSI PEMBERITAAN KASUS MAFIA PAJAK GAYUS HALOMOAN PARTAHANAN TAMBUNAN PADA HEADLINE HARIAN UMUM REPUBLIKA EDISI JANUARI 2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Siti Nuraenah
Nomor Induk Mahasiswa : 07210082
Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 20 Oktober 2011
Nilai Munaqasyah : B+ (delapan puluh empat)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP. 19671006 199403 1 003

Penguji I

Drs. Hamdan Daulay, M.Si.
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II

Mustofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Yogyakarta, 20 Oktober 2011
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan

Prof. Dr.H.M. Bahri Ghazali, MA
NIP. 19561123 198503 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Nuraenah
NIM : 07210082
Judul Skripsi : Konstruksi Pemberitaan Kasus Mafia Pajak Gayus Halomoan Partahanan Tambunan di Harian Umum Republika Edisi Januari 2011.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah, Jurusan/Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Sosial Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 4 Oktober 2011

Pembimbing

Drs. Abdul Rozak, M.Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nuraenah

NIM: : 07210082

Jurusan: : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: "Konstruksi Pemberitaan Kasus Mafia Pajak Gayus Halomoan Partahanan Tambunan Pada *Headline* Harian Umum Republika Edisi Januari 2011" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Oktober 2011

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
PAJAK MEMBANGUN BANGSA
TGL. 20
78901AAF865241198
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

Siti Nuraenah
07210082

“Banyak bersikap diam adalah keindahan yang menghiasi orang yang berakal dan rahasia yang menutup-nutupi orang bodoh” (Ulama)

Apa saja yang menimpa kamu adalah disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri.

(asy-Syuura:30)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Karya ini sepenuhnya ku persembahkan bagi Ayahanda yang telah berpulang,

namun cinta kasihnya selalu terasa dan tiada putus,

Untuk mama dengan dukungan dan doa yang selalu menyertaiku,

Kakak ku Aisyah, semoga perjuangan dan pengorbananmu menjadi amal baik

dan mendapat balasan dari Allah swt dengan pahala yang berlimpah,

Kakak ku Bashiroh, yang menjadi saudara sekaligus teman terbaikku,

Dan untuk mas Pramono Setyo Asmoro yang pernah menjadi penyemangatku,

Untuk Almamaterku tercinta,

Fakultas Dakwah UIN Su-Ka

Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Siti Nuraenah: 07210082. Skripsi: *Konstruksi Pemberitaan Kasus Mafia Pajak Gayus Halomoan Partahanan Tambunan di Harian Umum Republika Edisi Januari 2011*. Gayus Halomoan Partahanan Tambunan atau hanya Gayus Tambunan, ditahan setelah tersandung kasus mafia pajak di Ditjen Pajak RI. Berita tersebut telah menarik perhatian masyarakat akan bobroknya penangan hukum dan tindak korupsi di negeri ini. Pemberitaan di media baik cetak maupun elektronik selalu dinanti oleh masyarakat untuk mengetahui kelanjutan penanganan kasus yang merugikan negara dengan jumlah yang sangat fantastis tersebut. Harian umum Republika sebagai surat kabar harian berbasis islami dan berskala nasional, memiliki kebijakan sendiri dalam mengkonstruksikan tokoh Gayus Tambunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konstruksi yang dilakukan harian umum Republika terhadap kasus mafia pajak Gayus Tambunan dalam pemberitaannya di edisi Januari 2011. Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, yakni penelitian yang berusaha untuk melukiskan secara sistematis fakta secara faktual dari hasil menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian. Setelah melakukan analisis menggunakan model analisis wacana Theo Van Leeuwen, diperoleh kesimpulan: konstruksi yang dibangun oleh harian umum Republika terhadap kasus mafia pajak Gayus Tambunan ialah memarjinalkan sosok Gayus Tambunan sebagai tersangka kasus mafia pajak.

Kata Kunci: Analisis Wacana, Kasus Mafia Pajak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim,

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan anugerahNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sebagai kewajiban yang harus dipenuhi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.i) dari Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. Sholawat dan salam sepenuhnya tercurah kepada junjungan kita sekalian Rasulullah SAW, keluarga, para sahabat, dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah di jalanNya.

Skripsi yang penulis susun berjudul "Konstruksi Pemberitaan Kasus Mafia Pajak Gayus Halomoan Partahanan Tambunan Pada Harian Umum Republika Edisi Januari 2011" ini semoga menjadi bukti atas kerja keras dan sumbangan penulis bagi kampus UIN Sunan Kalijaga khususnya Fakultas Dakwah yang menjadi tempat penulis belajar dan menempuh perkuliahan strata satu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dengan selesainya skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan dan dukungan yang berasal dari berbagai pihak, baik dalam bentuk moril maupun materil. Oleh karenanya, penulis hendak menyampaikan ungkapan terima kasih atas segala bantuan dan dukungan tersebut dan semoga kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan yang layak di sisiNya. Penulis mengucapkan banyak terimakasih dengan setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musya Asy'ari selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Bahri Ghazali, selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Evi Septiani TH, M. Si., selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah.
4. Ibu Ristiana Kadarsih, S. Sos. M.A., selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak berjasa baik dalam membimbing maupun menjadi teman terbaik yang selalu ada dikala kami menemui kendala.
5. Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd., selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dalam setiap bimbingan dan memberi arahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas perhatian dan pelayanan yang diberikan.
7. Keluarga tercinta, khususnya Ibu dan kedua kakak ku yang selalu setia memberi semangat dan senantiasa mendoakan untuk lancarnya penyusunan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat dan orang terdekat yang selama ini berjuang bersama dalam suka dan duka. Mas Pram yang selalu memberikan keceriaan dikala sedih. Kak Evi dan Fitri yang sudah sangat baik. Serta Andi, Diah, Linda, Rani, Kholis, Amrikh, mbak Susi, Mini, dan semua teman yang sampai saat ini masih berproses untuk menuju kesuksesan, semoga Allah selalu menyertai setiap langkah kalian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Sahabat berproses bersama di Fakultas Dakwah khususnya Jurusan KPI.
10. Semua pihak yang lain yang telah mendukung dan mendoakan selama ini.

Penulis menyadari tentunya dalam setiap penulisan memiliki kekurangan dan kelebihan, serta tentunya dalam skripsi ini masih sangat banyak kekurangan. Hal tersebut tidak lepas dari keterbatasan ilmu dan pengetahuan penulis itu sendiri. Maka dari itu segala masukan, kritik dan saran dari pembaca maupun peneliti lain sangat diterima dan diharapkan guna menjadikan karya yang lebih sempurna.

Yogyakarta, 04 Oktober 2011

Penulis,

Siti Nuraenah
07210082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 4

C. Rumusan Masalah 8

D. Tujuan penelitian 9

E. Kegunaan Penelitian 9

F. Kajian Pustaka 10

G. Kerangka Teori 14

1. Konstruksi Realitas Dalam Membentuk Wacana Pemberitaan 14

2. Definisi Berita 19

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Jenis-Jenis Berita 19

4. Anatomi Berita 21

5. Korupsi Dalam Pandangan Agama Islam 21

6. Jurnalistik Islami dan Jurnalisme Investigasi 23

H. Metode Penelitian 25

1. Jenis Penelitian 25

2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian 26

3. Metode Pengumpulan Data 26

4. Metode Analisis Data 26

BAB II: GAMBARAN UMUM HARIAN UMUM REPUBLIKA DAN BERITA SEPUTAR KASUS MAFIA PAJAK

A. Gambaran Singkat Harian Umum Republika 30

1. Sejarah dan Perkembangan 30

2. Visi dan Misi 32

B. Kasus Korupsi di Indonesia serta Terlibatnya Gayus Tambunan dalam Kasus Mafia Pajak 33

C. Pemberitaan Kasus Mafia Pajak Gayus Tambunan di Harian Umum Republika 36

BAB III: KONSTRUK HARIAN UMUM REPUBLIKA TENTANG MAFIA PAJAK GAYUS HALOMOAN PARTAHANAN TAMBUNAN

A. Berita Harian Umum Republika Edisi Januari 2011 Terkait Gayus Tambunan 43

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Analisis Pada Berita Pertama, Edisi 9 Januari 2011: "KPK Bidik *Backing* Gayus" 47

C. Analisis Pada Berita Kedua, Edisi 16 Januari 2011: "151 Perusahaan Terkait Gayus" 61

D. Analisis Pada Berita Ketiga, Edisi 18 Januari 2011: "SBY Turun Tangan" 68

E. Analisis Pada Berita Keempat, Edisi 20 Januari 2011: "Gayus Seret CIA" 73

F. Analisis Pada Berita Kelima, Edisi 21 Januari 2011: "Polri Ragu Peran CIA" 79

G. Analisis Pada Berita Keenam, Edisi 25 Januari 2011: "Data Gayus Dilenyapkan" 85

H. Kritik Atas Pemberitaan Kasus Mafia Pajak di Harian Umum Republika Perspektif Jurnalistik Islam dan Dakwah 92

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan 94

B. Saran 97

C. Penutup 98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Kerangka Analisis Wacana Theo Van Leeuwen 28

Tabel 2 : Daftar Headline Berita Terkait Kasus Mafia Pajak Gayus Tambunan pada Harian Umum Republika Edisi Januari 2011 37

Tabel 3 : Daftar Judul Berita Seputar Tentang Mafia Pajak Gayus Tambunan di Harian Umum Republika Edisi Januari 2011 43

Tabel 4 : Sampel Berita yang Akan Dianalisis 47

Tabel 5 : Ikhtisar Hasil Analisis Terhadap Berita Terkait Kasus Mafia Pajak Gayus Haloman Partahanan Tambunan Pada Harian Umum Republika Edisi Januari 2011 102

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dan kekeliruan pemahaman dalam setiap istilah yang digunakan pada skripsi **Konstruksi Pemberitaan Kasus Mafia Pajak Gayus Halomoan Pertahanan Tambunan Pada *Headline* Harian Umum Republika Edisi Januari 2011,** maka perlu dijelaskan terlebih dahulu istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Konstruksi Berita

Dalam kajian media massa, konstruksi dipakai untuk menjelaskan bahwa media bukanlah sesuatu yang bebas nilai. Ia mampu membentuk suatu bangunan wacana dan nilai-nilai tertentu. Paradigma ini kemudian disebut dengan konstruksionisme.

Konstruksi yang dimaksudkan oleh peneliti disini adalah bentuk dari sebuah pemberitaan di media massa, mengenai bagaimana media massa merancang penulisan berita dari sebuah peristiwa.

Berita itu sendiri merupakan hasil dari liputan wartawan yang dituangkan kedalam tulisan serta layak untuk dibaca oleh khalayak (pembaca). Dari berbagai sumber seperti artikel dan buku-buku yang berkaitan dengan jurnalistik, dapat diketahui bahwa berita sebagai konstruksi dari realitas dan peristiwa yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Konstruksi berita itu sendiri adalah upaya dan hasil

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

media merekam dan mengkonstruksi fakta yang kemudian dituangkan kedalam tulisan yang disebut berita.[1]

Konstruksi berita yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hasil dari wartawan atau penulis berita dalam menyusun kepingan-kepingan realitas dengan menggunakan bahasa sebagai perangkat dasarnya hingga menjadi sebuah cerita (berita).

2. Kasus Mafia Pajak Gayus Halomoan Partahanan Tambunan

Istilah 'kasus' sering dijumpai pada suatu perkara yang berhubungan dengan hukum ataupun pengadilan. seperti kasus bank Century, kasus penggelapan pajak, kasus pembunuhan, kasus perkosaan, dan sebagainya.

Sebutan mafia itu sendiri awalnya berasal dari kata *mafioso*, yang berarti "*pria terhormat*". Biasanya mafia dalam mencapai tujuan digunakanlah cara-cara kekerasan, perampokan, penjarahan, bahkan pembunuhan dan gerakan mereka sangat terorganisir dan sulit disentuh oleh aparat.[2]

Sebutan bagi Gayus Tambunan sebagai mafia pajak karena cara kerja kejahatannya yang dilakukan di tempatnya bekerja kantor Direktorat Jendral Pajak menyerupai seorang mafia dengan melibatkan banyak orang yang terkait didalamnya tanpa tersentuh aparat. Menjarah uang pajak milik negara dalam jumlah besar.

Gayus Halomoan Partahanan Tambunan atau dikenal sebagai Gayus Tambunan, adalah pegawai golongan IIIA di Bagian Penelaah Keberatan pada Seksi Banding dan Gugatan Wilayah Jakarta II Direktorat Jendral Pajak. Gayus

---

[1] Lihat artikel di http://www.memahami-media-sebagai-konstruksi-realitas.htm
[2] http://www.grandqueen.co.cc/2010/11/yah.html

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tambunan terus berkarir di Direktorat Jenderal Pajak sampai diberhentikan karena tersandung kasus mafia pajak pada tahun 2010.[3]

Pemberitaan mengenai kasus mafia pajak yang melibatkan Gayus Tambunan itu sendiri sudah dimulai sejak awal tahun 2010 yang pada akhirnya menyeret Gayus Tambunan sebagai tersangka dengan penggelapan uang pajak dengan jumlah yang tidak sedikit dan merugikan negara.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan kasus mafia pajak Gayus Tambunan adalah pemberitaan soal kasusnya yang dimuat pada harian umum Republika edisi Januari 2011 terutama 6 headline berita yang hendak diteliti pada edisi tersebut.

3. Harian Umum Republika

Republika adalah koran nasional yang dilahirkan oleh kalangan komunitas muslim bagi publik di Indonesia. Penerbitan tersebut merupakan puncak dari upaya panjang kalangan umat Islam, khususnya para wartawan profesional muda yang dipimpin oleh ex wartawan Tempo, Zaim Uchrowi yang telah menempuh berbagai langkah. Kehadiran Ikatan Cendekiawan Muslim se Indonesia yang dapat menembus pembatasan ketat pemerintah untuk izin penerbitan saat itu memungkinkan upaya-upaya tersebut berbuah. Republika terbit perdana pada 4 Januari 1993.[4]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[3] http://berita-komunitas.blogspot.com/2011/01/foto-dan-profil-gayus-tambunan.html
[4] http://id.wikipedia.org/wiki/Republika_%28surat_kabar%29

Harian umum Republika terbit setiap hari dan dijual secara umum. Sampai dengan 15 Januari 1993 telah mencapai oplah 100.000 eksemplar. Pada tahun 1995 distribusi pembacanya telah mencapai 11 kota besar di Indonesia. Harian umum Republika merupakan salah satu surat kabar Indonesia bercitra islami yang didalamnya berisi berbagai rubrik, termasuk didalamnya berita, iklan, opini, dan sebagainya, serta menjadi tempat pengambilan data-data berupa berita yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini yaitu headline berita edisi Januari 2011 sejumlah 6 *headline*.

Berdasarkan penjelasan istrilah-istilah yang telah diuraikan tersebut, penulis dapat menegaskan bahwa penelitian dengan judul **Konstruksi Pemberitaan Kasus Mafia Pajak Gayus Halomoan Partahanan Tambunan di Harian Umum Republika Edisi Januari 2011** adalah suatu penyelidikan untuk mengetahui konstruksi atau susunan berita serta makna-makna tertentu yang terkandung dari pemberitaan Republika pada edisi Januari 2011 mengenai kasus mafia pajak yang melibatkan tersangka Gayus Tambunan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan hal penting yang senantiasa dibutuhkan oleh manusia, khususnya masyarakat modern yang kesehariannya tidak lepas dari segala bentuk informasi. Koran adalah salah satu media massa yang mampu bertahan ditengah-tengah persaingan antar media. Sekian tahun lalu, keberadaannya dianggap segera berakhir, jikapun mampu bertahan setelah munculnya televisi, koran dianggap tidak akan mempunyai banyak pengaruh lagi.

Namun sejak tahun 1970-an koran terbukti mampu bertahan meskipun dengan proses yang tidak mudah.

Peran media cetak sangatlah penting, sehingga sulit dibayangkan negara-bangsa *(nation-state)* modern bisa hadir tanpa keberadaannya. Selama berabad-abad media cetak menjadi satu-satunya alat pertukaran dan penyebaran informasi, gagasan, dan hiburan, yang sekarang ini dilayani oleh aneka media komunikasi. Selain menjadi alat utama menjangkau publik, media cetak juga menjadi sarana utama untuk mempertemukan para pembeli dan penjual.[5]

Media cetak khususnya koran yang mampu bertahan tentunya memiliki daya tarik yang mampu mempertahankan publik agar tetap setia padanya. Dengan adanya informasi dan berita yang disediakan oleh koran, publik dapat memperluas cakrawala pengetahuannya, memahami kedudukan serta peranan dalam masyarakat dan mengetahui apa saja peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Beragam peristiwa dan informasi yang diperoleh masyarakat tidak terlepas dari peranan suatu media massa dalam hubungannya dengan penyajian dan intepretasi fakta peristiwa. Melalui media massa masyarakat mendapatkan suatu bentuk penyajian informasi berupa berita.

Berita bukanlah suatu informasi yang selalu terkait dengan segala peristiwa sebab tidak semua peristiwa menjadi buah bibir yang diberitakan. Berita sendiri lebih menitikberatkan konstruksi suatu realitas yang proses intepretasinya menggunakan ragam bahasa yang telah terukur.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[5] William L. Rivers, *Media Massa dan Masyarakat Modern.* (Jakarta,Kencana, 2008), hal. 17

Tidak dipungkiri bahwa pada suatu peristiwa seringkali diberitakan dengan cara yang berbeda. Hal itu karena wartawan dan penulis berita dalam setiap penulisan berita terhadap suatu kasus tidak lepas dari unsur subyektivitas dari penulis itu sendiri. Seperti yang dikutip oleh Alex Sobur pada Tuchman bahwa pembuatan berita di media pada dasarnya tidak lebih dari penyusunan realitas-realitas hingga membentuk sebuah "cerita". Setiap upaya 'menceritakan' sebuah peristiwa, keadaan, benda, atau apapun, pada hakikatnya adalah usaha mengkonstruksikan realitas. Isi media merupakan hasil konstruksi terhadap realitas-realitas sosial oleh wartawan, akibatnya media massa mempunyai peluang yang sangat besar untuk mempengaruhi makna dan gambaran yang dihasilkan dari realitas yang dikonstruksikan.[6]

Seperti halnya Republika, harian umum bertaraf nasional ini memiliki konstruksi sendiri dalam pemberitaannya mengenai kasus korupsi yang saat ini sedang marak di Indonesia. Kasus mafia pajak yang kini menyita perhatian publik, degan tersangka utama yang disorot yaitu Gayus Tambunan.

Seakan tidak ada habis-habisnya, kasus korupsi makin marak di Indonesia. Dengan berbagai motif dan banyak tersangka, korupsi bagai menjadi tradisi bagi orang-orang yang khususnya memiliki jabatan, dan kesempatan untuk melakukan tindak korupsi. Kerugian bagi negara tentunya tidak sedikit. Korupsi mengakibatkan segala sesuatu baik uang atau barang tidak dapat dimiliki oleh negara atau dimanfaatkan oleh negara bagi kepentingan masyarakat. Dalam

---

[6] Drs. Alex Sobur. *Analisis Teks Media, Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing,* (Bandung, Penerbit PT Remaja Rosdakarya:2006). Hal.88

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

penjelasan Pasal 2 UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi menyatakan bahwa tindak pidana korupsi merupakan delik formil, yaitu adanya tindak pidana korupsi cukup dengan dipenuhinya unsur-unsur perbuatan yang sudah dirumuskan bukan dengan timbulnya akibat.

Dalam pandangan Islam sendiri, korupsi adalah haram hukumnya. Banyak ayat dari Al-qur'an maupun riwayat hadits yang mengharamkan tindakan korupsi. Pada bahasannya, korupsi digolongkan pada golongan *risywah*(suap). Seperti didefinisikan oleh Syeikh Muhammad bin Abdul Wahabb bahwa *risywah* ialah imbalan yang diambil seseorang atas perbuatannya yang membathilkan kebenaran dan mengedepankan(memberikan) kebathilan, dan kompensasi yang dinikmati seseorang atas usaha untuk menyampaikan hak orang lain kepada yang berkompeten.

Salah satu ayat al-qur'an yang menyinggung mengenai larangan suap dan korupsi terdapat pada surat Al-Baqarah ayat 188 berbunyi sebagai berikut:

وَلَا تَأْكُلُوٓاْ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَٰطِلِ وَتُدْلُواْ بِهَآ إِلَى ٱلْحُكَّامِ لِتَأْكُلُواْ فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَٰلِ ٱلنَّاسِ بِٱلْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ١٨٨

188. Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kasus korupsi lebih banyak melibatkan aparat atau pejabat negara yang dilakukan pada saat memiliki kewenangan untuk mengelola keuangan negara/daerah. Untuk itu pemberantasan korupsi akan menonjol aspek politisnya. Kasus korupsi yang sering bernuansa politis apabila dalam penanganannya tidak dilakukan secara cepat dan fokus maka akan melahirkan ketidaktertiban. Nuansa politis ini akan mendorong lahirnya tarik menarik kepentingan yang dapat memicu respon negatif dari suporter (politik) pihak yang terkait kasus korupsi. Respon negatif ini biasanya mewujud dalam bentuk aksi demonstrasi atau unjuk rasa dan mendorong pihak lain khususnya masyarakat anti korupsi semakin meningkatkan tekanan publik pada aparat penegak hukum.

Hal tersebut yang pada akhirnya menarik perhatian peneliti untuk dapat mengkaji konstruksi seperti apa yang dilakukan oleh Harian Republika sebagai harian yang sarat dengan nuansa islami dalam rangka menanggapi dan memberitakan kasus mafia pajak di Indonesia yang melibatkan Gayus Tambunan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka dapat ditarik satu pokok permasalahan yang hendak diteliti, yaitu bagaimana kasus mafia pajak Gayus Tambunan dibentuk dan diolah cara pemberitaannya oleh harian umum Republika?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan harian umum Republika dalam mengkonstruksi kasus mafia pajak Gayus Tambunan pada pemberitaan edisi Januari 2011.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan kontribusi yang baik bagi tambahan ilmu pengetahuan khususnya bidang komunikasi.

b. Hasil penelitian selanjutnya diharapkan dapat mambantu serta dijadikan sebagai bahan literatur / referensi bagi peneliti-peneliti lain yang hendak melakukan penelitian serupa.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat memberikan banyak tambahan pengetahuan dan pengalaman yang mendukung di bidang jurnalistik khususnya kajian terhadap wacana / media massa.

b. Bagi pengelola/redaktur harian umum Republika, penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah khasanah keilmuan mengenai pemberitaan.

c. Bagi pembaca diharapkan dapat memberi masukan dan menambah pemahaman mengenai konstruksi realitas sosial berkenaan dengan pemberitaan kasus mafia pajak yang disajikan di media massa.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

F. Kajian Pustaka

Seperti penelitian pada umumnya, untuk memenuhi kriteria suatu penelitian disebut memenuhi syarat sebagai sebuah penelitian, maka peneliti harus dapat membuktikan bahwa penelitian yang hendak dilakukannya tersebut belum pernah dilakukan sebelumnya oleh siapapun.

Maka tinjauan pustaka dari beberapa hasil penelitian sebelumnya dipaparkan guna memastikan penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini belum pernah ada sebelumnya dan diteliti oleh peneliti lain. Sehingga memenuhi syarat dengan apa yang disebut kebaharuan dan tidak ada unsur reduplikasi. Tinjauan pustaka juga digunakan sebagai pembeda antara penelitian yang hendak dilakukan dengan yang ada sebelumnya, serta untuk menghindari plagiat atau peniruan penelitian.

Dalam banyak khasanah kepustakaan, dapat ditemui beberapa literatur dari hasil penelitian yang serupa menyinggung masalah jurnalistik, media massa dan analisisis wacana. Diantaranya, tinjauan pustaka yang pertama, penulis mengacu pada skripsi milik Agung Deftiawan, yang berjudul *Konstruksi Pemberitaan Harian Kompas Tentang Kasus Korupsi Edisi April 2008.*

Pada penelitian miliknya, Agung ingin mengetahui tentang bagaimana harian umum Kompas mengkonstruksi pemberitaan-pemberitaan kasus korupsi yang terbit selama edisi bulan April 2008. Koruptor dipandang sebagai musuh bersama, tindakannya berupa korupsi merugikan banyak pihak terutama negara. Negara terhambat dalam pembangunannya di segala bidang akibat ulah para koruptor yang memakan uang rakyat. Pemberitaan di media pun seakan tidak ada

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

habisnya untuk dibahas. Satu permasalahan korupsi selesai, muncul masalah (kasus korupsi) lainnya.

Penelitian yang menggunakan metode analisis wacana model Teun A Van Djik ini menyimpulkan bahwa harian Kompas sekalipun dimiliki oleh seorang nonmuslim, namun dalam penyajian beritanya tetap tegas menyuarakan ketidaksetujuannya pada setiap tindakan korupsi. Kompas mengkonstruksikan korupsi merupakan musuh bersama bangsa yang memerlukan perhatian lebih seksama dari pemerintah.

Tinjauan pustaka selanjutnya adalah skripsi yang ditulis oleh M. Syukron Hafidz, mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga, dengan judul *Konstruksi Wacana Pemilwa UIN Sunan Kalijaga dalam Buletin SliLiT-ARENA Edisi Pemilwa 2009.* Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan sifat kajian yang bersifat deskriptif-dokumentatif. Metode analisis data yang digunakan masih serupa dengan metode milik Agung Deftiawan sebelumnya yaitu analisis wacana kritis Van Dijk.

Hasil dari penelitian milik M. Syukron Hafidz menyebutkan bahwa berita-berita dalam Buletin SLiLiT ARENA Edisi Pemilwa 2009 memiliki perhatian khusus dan sarat dengan kritik terhadap pelaksanaan Pemilwa UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2009. Buletin SLiLiT ARENA secara dominan memberikan penilaian bernada kritik dengan pembuktian banyaknya pelanggaran, kecurangan dan kesemrawutan yang terjadi di lapangan. Maka terkadang image yang muncul seperti memuat penilaian negatif. Selain itu berita tentang pemilwa juga

memberikan informasi tentang perlunya peningkatan profesionalitas dan mengembalikan idealisme dalam tubuh *student government.*

Sementara dari segi hubungan media massa sebagai media yang memiliki kepentingan-kepentingan tertentu, skripsi milik Suryanta Bakti Susila dapat mewakilinya dengan penelitian yang diangkat *Konstruksi Wacana Tentang Dakwah Politik Partai Keadilan Sosial (PKS) Dalam Pemilu 2004 di Majalah Saksi.* Skripsi ini juga menggunakan analisis wacana kritis model Van Dijk. Hasilnya diketahui bahwa majalah SAKSI dalam level teks nya menempatkan berita-berita mengenai aktivitas PKS secara dominan dan melakukan strategi pembingkaian (*framing*) tertentu tentang dakwah politik partai PKS. Selanjutnya dilihat dari segi Kognisi sosial, majalah SAKSI sudah cukup memiliki seperangkat pengetahuan seputar pemilu. Para awak SAKSI yang rata-rata pernah bersentuhan dengan aktivitas dakwah di kampus serta memiliki latar belakang sosiologis yang sama memiliki orientasi ideologis dan politis yang relatif sama dan sejalan pula.

Sedangkan ditinjau dari kerangka analisis wacana kritis, majalah SAKSI dibalik realitas yang tertuang didalam teks juga ada realitas kesejarahan yang berpengaruh atas sebuah proses konstruksi. Yaitu adanya kecenderungan terjadi konsolidasi otoriterian ditengarai menyebarkan SARS (Syndrom Amat Rindu Soeharto) dikalangan rakyat kelaas bawah. Terjadinya koalisi tiga kaki yang diusung Golkar, PDIP dan PPP merasa sebagai bagian kekuatan reformis untuk mengantisipasi hal tersebut. SAKSI yang relatif sejalan dengan PKS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mengkonstruksi PKS secara positif yang mengarahkan pada publik bahwa PKS sebagai partai yang paling layak untuk dipilih.

Penelitian keempat adalah skripsi yang ditulis oleh Pratita Anggoro Rasmi, mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi UGM Yogyakarta. Skripsinya berjudul *Internet dan Konstruksi Identitas Kelompok minoritas Seksual, Analisis Wacana Konstruksi Identitas Lesbian Pada Artikel-Artikel dalam Situs Swara-Srikandi di Http://Welcome-To/Swara-Srikandi.* Objek penelitian yang dilakukan dalam skripsi tersebut yaitu berupa artikel-artikel yang ada dalam situs http://welcome-to/swara-srikandi yang terbit di internet antara tahun 2000-2004. Pratita memilih 25 sampel artikel untuk selanjutnya diteliti. Hasil penelitian tersebut pada dasarnya ingin mengetahui mengenai bagaimana komunitas lesbian membentuk cara pandang dan harapan-harapan terhadap diri mereka sendiri. Mengenai pandangan mereka terhadap kategori lesbian dan realitas homoseksual, pandangan suara srikandi terhadap agama, pandangannya terhdap representasi wacana homoseksualitas di media massa, serta perannya dalam rangka mengkonstruksi citra lesbian yang positif.

Situs swara srikandi mengkonstruksikan kelompoknya yaitu kaum lesbian dan homoseksual sebagai kaum yang tidak selamanya negatif dipandang orang, mereka juga mampu berkarya dengan mencerminkan citra dan gaya hidup yang positif. Lesbianisme dan homoseksualitas adalah orientasi seksual yang besifat *innate* (bawaan lahir), maka mereka menolak menyebut lesbian sebagai gaya hidup. Swara srikandi pun selanjutnya berperan sebagai media yang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mendevinisikan kembali identitas lesbian yang dirasa lebih tepat merepresentasikan diri mereka.

Dari keseluruhan hasil studi pustaka yang telah disebutkan diatas, dalam pembahasannya masing-masing serupa yaitu dengan menggunakan model analisis wacana Teun A Van Djik. Hanya saja masing-masing memiliki perbedaan dan karakteristik sendiri dalam hal pemilihan subjek dan objek yang diteliti. Seperti hal nya penelitian ini, penulis dalam rangka melakukan penelitian akan menggunakan metode penelitian dengan model analisis wacana Theo Van Leeuwen dengan memilih harian umum Republika edisi Januari 2011 sebagai subjeknya, serta sampel berita yang terkait mengenai kasus mafia pajak Gayus Tambunan pada edisi tersebut sebagai objek dari penelitiannya.

G. Kerangka Teori

1. Konstruksi Realitas Dalam Membentuk Wacana Pemberitaan

Fakta/realitas pada dasarnya dikonstruksi. Pendekatan konstruksionis mempunyai penilaian tersendiri bagaimana media, wartawan, dan berita itu dilihat. Pendekatan konstruksionis memandang realitas itu subjektif, realitas bukanlah sesuatu yang natural, tetapi hasil dari konstruksi, sebuah realitas itu tercipta lewat konstruksi dan perspektif tertentu dari wartawan. Dalam pendekatan konstruksionis ditentukan bagaimana peristiwa atau realitas dibentuk, sehingga terjadi proses produksi dan pertukaran makna. Pendekatan kontruksionis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

mempunyai penilaian sendiri bagaimana media, wartawan dan berita dilihat yaitu:[7]

a. Fakta atau peristiwa adalah hasil kontruksi. Kebenaran suatu fakta bersifat relatif, berlaku sesuai konteks tertentu.

b. Media adalah agen kontruksi pesan atau realitas sosial.

c. Berita bukan refleksi dari realitas, ia hanya kontruksi dari realitas.

d. Berita bersifat Subjektif atau kontruksi atas realitas.

e. Wartawan bukan pelapor, ia agen kontruksi realitas.

f. Etika, pilihan moral dan keberpihakan wartawan adalah bagian yang integral dalam produksi berita.

g. Nilai, etika dan pilihan moral peneliti menjadi bagian yang integral dalam penelitian.

h. Khalayak mempunyai penafsiran tersendiri atas berita yang mungkin saja berbeda dengan pembuat berita.

Ann N. Krigler seperti yang dikutip Alex Sobur dalam bukunya berpendapat bahwa ada dua karakteristik penting dari pendekatan konstruksionis dalam analisis wacana. *Pertama,* pendekatan konstruksionis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas politik. Kata makna itu sendiri menunjuk kepada sesuatu yang diharapkan untuk ditampilkan, khususnya melalui bahasa. Makna bukanlah sesuatu yang absolut, konsep statik yang ditemukan dalam suatu pesan. Makna adalah suatu proses aktif yang ditafsirkan seseorang dalam suatu pesan. *Kedua,* pendekatan

[7] Eriyanto, *Analisis Framing. Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media,* (LkiS, Yogyakarta : 2002). Hal. 19-35

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

konstruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai proses yang terus-menerus dan dinamis. Pendekatan konstruksionis tidak melihat media sebagai faktor penting, karena media itu sendiri bukanlah sesuatu yang netral. Perhatian justru lebih ditekankan pada sumber dan khalayak. Dari sisi sumber (komunikator), pendekatan konstruksionis memeriksa pembentukan bagaimana pesan ditampilkan, dan dalam sisi penerima, ia memeriksa bagaimana konstruksi makna individu ketika menerima pesan. Pesan dipandang bukan sebagai *"mirror of reality"* yang menampilkan fakta suatu peristiwa apa adanya. Dalam menyampaikan pesan, elite menyusun suatu citra tertentu atau merangkai ucapan tertentu dalam memberikan gambaran tentang realitas politik. Seorang komunikator dengan realitas yang ada akan menampilkan fakta tertentu kepada publik, memberikan pemaknaan tersendiri terhadap suatu peristiwa dalam konteks pengalaman, pengetahuannya sendiri.[8]

Konstruksi realitas diterapkan dalam konteks berita melalui penilaian bahwa sebuah teks berita tidak bisa disamakan seperti sebuah *copy* dari realitas, ia harus dipandang sebagai konstruksi atas realitas. Karenanya sangat potensial terjadi peristiwa yang sama namun dikonstruksikan secara berbeda. Wartawan bisa jadi memiliki pandangan serta konsepsi berbeda ketika melihat suatu peristiwa, dan itu dapat dilihat dari bagaimana mereka mengkonstruksikan peristiwa tersebut yang diwujudkan dalam teks berita.[9]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[8] Drs. Alex Sobur. *Op. Cit,*. Hal. 72
[9] *Ibid,*. Hal. 17

Dalam konstruksi realitas, bahasa merupakan unsur utama. Ia merupakan instrumen pokok untuk menceritakan realitas. Bahasa adalah alat konseptualisasi dan alat narasi. Begitu pentingnya bahasa, maka tak ada berita, cerita ataupun ilmu pengetahuan tanpa ada bahasa. Dalam media massa, keberadaan bahasa tidak lagi sebagai alat semata untuk menggambarkan realitas, melainkan bisa menentukan gambaran (citra) yang akan muncul di benak khalayak.

Pada hakikatnya pemberitaan media merupakan hasil para pekerja media dalam mengkonstruksi realitas. Seperti dikatakan Ashadi Siregar, dibutuhkan sikap kritis terhadap informasi dan fakta hasil konstruksi media.[10]

Konstruksi terhadap realitas yang tersaji dapat dipahami sebagai upaya konseptualisasi sebuah peristiwa, keadaan, benda atau apapun. Wartawan ketika melihat suatu realitas ia menggunakan pandangan tertentu sehingga realitas yang hadir merupakan realitas yang subjektif. Realitas (fakta) bukanlah sesuatu yang terberi (*reality is not given*) melainkan ada dalam benak kita, ungkap James W. Carey. Fakta atau realitas itu diproduksi dan dikonstruksikan dengan menggunakan perspektif tertentu yang akan dijadikan bahan berita oleh wartawan. Maka tidak mengherankan jika media massa memberitakan berbeda suatu peristiwa yang sama, karena masing-masing media memiliki pemahaman dan pemaknaan sendiri.[11]

Sehingga dapat dikatakan bahwa isi media adalah hasil para pekerja media mengkonstruksikan berbagai realitas yang dipilihnya. Disebabkan sifat dan

---

[10] Agus Sudibyo, *Politik Media dan Pertarungan Wacana* (Yogyakarta: Lkis, 2006)

[11] Eriyanto, *Analisis Framing. Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media,* (LkiS, Yogyakarta : 2002). Hal. 72-74

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

faktanya bahwa pekerjaan media massa adalah menceritakan peristiwa-peristiwa, maka seluruh isi berita adalah realitas yang telah dikonstruksikan. Pembuatan berita di media massa pada dasarnya tidak lebih dari penyusunan realitas-realitas sehingga membentuk sebuah "cerita".[12]

Isi media pada hakikatnya adalah hasil konstruksi realitas dengan bahasa sebagai perangkat dasarnya. Begitu juga media cetak, isi media cetak menggunakan teks dan bahasa. Teks adalah semua bentuk bahasa, bukan hanya kata-kata yang tercetak di lembar kertas, tetapi juga semua jenis ekspresi komunikasi, ucapan, musik gambar, efek suara, citra, dan sebagainya. Konteks memasukkan semua situasi dan hal yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa, seperti partisipan dalam bahasa, situasi dimana teks tersebut diproduksi. Wacana disini, kemudian dimaknai sebagai teks dan konteks bersama-sama.[13]

Melalui berbagai instrumen yang dimilikinya media berperan serta membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan. Fakta atau realitas itu diproduksi dan dikonstruksi dengan menggunakan perspektif tertentu yang akan dijadikan bahan berita oleh wartawan. Maka tidak heran jika media memberitakan berbeda sebuah peristiwa yang sama karena masing-masing media memiliki pemahaman dan pemaknaan sendiri. Media melakukan seleksi atas realitas, mana realitas yang akan diambil dan realitas mana yang ditinggalkan. Juga media kerap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

---

[12] Alex Sobur, *Op. Cit,*. Hal. 88
[13] *Ibid,*. Hal. 9

memilih nara sumber mana yang akan diwawancarai dan nara sumber mana yang tidak diwawancarai.

2. Definisi Berita

Berita berasal dari bahsa sansekerta "Vrit" yang dalam bahasa Inggris disebut "Write" yang arti sebenarnya adalah "Ada" atau "Terjadi".Ada juga yang menyebut dengan "Vritta" artinya "kejadian" atau "Yang Telah Terjadi". Menurut kamus besar, berita berarti laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat.

Sedangkan menurut Dja'far H Assegaf, berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang termasa (baru), yang dipilih oleh staff redaksi suatu harian untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya, atau akibatnya, entah pula karena ia mencakup segi-segi *human interest* seperti humor, emosi dan ketegangan.[14]

News (berita) mengandung kata new yang berarti baru. Secara singkat sebuah berita adalah sesuatu yang baru yang diketengahkan bagi khalayak pembaca atau pendengar. Dengan kata lain, news adalah apa yang surat kabar atau majalah cetak atau apa yang para penyiar beberkan.

3. Jenis-Jenis Berita[15]

Pada umumnya, berita dapat dikelompokan dalam beberapa jenis, diantaranya:

---

[14] Djafar H. Assegaf, *Jurnalistik Masa Kini.* Hal. 22
[15] http://www.pks-jaksel.or.id/Article1156.html

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. *Straight News*: berita langsung, apa adanya, ditulis secara singkat dan lugas. Sebagian besar halaman depan surat kabar berisi berita jenis ini, jenis berita *Straight News* dipilih lagi menjadi dua macam :

Hard News: yakni berita yang memiliki nilai lebih dari segi aktualitas dan kepentingan atau amat penting segera diketahui pembaca. Berisi informasi peristiwa khusus (*special event*) yang terjadi secara tiba-tiba.

Soft News, nilai beritanya di bawah *Hard News* dan lebih merupakan berita pendukung.

b. *Depth News*: berita mendalam, dikembangkan dengan pendalaman hal-hal yang ada di bawah suatu permukaan.

c. *Investigation News*: berita yang dikembangkan berdasarkan penelitian atau penyelidikan dari berbagai sumber.

d. *Interpretative News*: berita yang dikembangkan dengan pendapat atau penelitian penulisnya/reporter.

e. *Opinion News*: berita mengenai pendapat seseorang, biasanya pendapat para cendekiawan, sarjana, ahli, atau pejabat, mengenai suatu hal, peristiwa, kondisi, dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4. Anatomi Berita[16]

Seperti tubuh kita, berita juga mempunyai bagian-bagian, di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Judul atau kepala berita (*headline*), merupakan berita yang dijadikan topik utama oleh sebuah media.

b. Baris tanggal (*dateline*), dapat diartikan dalam dua hal yaitu sebagai tempat asal dan tanggal kejadian pada suatu berita atau menunjukan tanggal terbit surat kabar yang bersangkutan.

c. Teras berita (*lead atau intro*), paragrap pertama dari sajian berita yang merupakan bagian terpenting dan paling menarik.

d. Tubuh berita (*body*), berupa uraian dari berita atau peristiwa yang dijadikan berita atau penjelasan dari *lead.*

5. Korupsi Dalam Pandangan Agama Islam

Korupsi merupakan perbuatan terlarang, suatu tindakan kriminal, perbuatan yang melanggar hukum dan etika kerja, perbuatan haram yang merugikan semua pihak, tindakan pemiskinan negara, tindakan mencuri, penipuan dan pembohongan terhadap publik.[17]

Dalam surat Al-Baqarah ayat 188 telah disebutkan secara jelas mengenai larangan tindakan korupsi dan suap.

---

[16] Kristina Dwi Lestari, *http://pelitaku.sabda.org/dasar_dasar_jurnalistik*.

[17] K.H. Masdar F. Mas'udi, M.A., dkk, *Korupsi, Hukum, dan Moralitas Agama*. (Gama Media, Yogyakarta:2006). Hal. 203

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

وَلَا تَأْكُلُوٓاْ أَمْوَٰلَكُم بَيْنَكُم بِٱلْبَٰطِلِ وَتُدْلُواْ بِهَآ إِلَى ٱلْحُكَّامِ لِتَأْكُلُواْ فَرِيقًا مِّنْ

أَمْوَٰلِ ٱلنَّاسِ بِٱلْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ١٨٨

188. Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.[18]

Maksud dari memakan harta sesama dengan jalan yang bathil yaitu diantaranya: pertama, memakannya dengan memeras, merampok, menjambret dan dengan paksa. Kedua, dari hasil perjudian, undian, lotre, dan dari hasil minuman keras. Ketiga, dari hasil sogokan, suapan, dan persaksian palsu. Keempat, dengan cara *hiyanat* seperti dalam akad titipan dan amanat.[19]

Korupsi tergolong dalam kelompok *risywah* atau suap menyuap. Mendapatkan harta dengan menyalahgunakan kedudukannya dalam rangka memutar balikkan kebenaran, yang *bathil* dijadikan *haq* dan juga sebaliknya.

Dalam sejarah Islam, tindak korupsi sudah ada sejak zaman dulu kala. Disebutkan bahwa korupsi adalah budaya dari orang Yahudi. Orang yang melakukan tindak korupsi dan menggunakan hasil korupsi tersebut untuk memberi nafkah dirinya dan keluarganya, serta memperkaya dirinya sendiri disinggung dalam al-qur'an surat Al-Maidah ayat 42:

---

[18] *Al-qur'an dan Terjemahannya Al-'Aliyy*. (Bandung, CV Penerbit Diponegoro:2000) hal 23

[19] Abu Abdul Halim Ahmad. S, *SUAP, Dampak dan Bahayanya bagi masyarakat.* (Pusaka Al Kautsar, Jakarta:1996). Hal. 42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

سَمَّٰعُونَ لِلۡكَذِبِ أَكَّٰلُونَ لِلسُّحۡتِۚ فَإِن جَآءُوكَ فَٱحۡكُم بَيۡنَهُمۡ أَوۡ أَعۡرِضۡ

عَنۡهُمۡۖ وَإِن تُعۡرِضۡ عَنۡهُمۡ فَلَن يَضُرُّوكَ شَيۡـٔٗاۖ وَإِنۡ حَكَمۡتَ فَٱحۡكُم بَيۡنَهُم بِٱلۡقِسۡطِۚ

إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلۡمُقۡسِطِينَ ٤٢

42. *Mereka itu adalah orang-orang yang suka mendengar berita bohong, banyak memakan yang haram. Jika mereka (orang Yahudi) datang kepadamu (untuk meminta putusan), maka putuskanlah (perkara itu) diantara mereka, atau berpalinglah dari mereka; jika kamu berpaling dari mereka maka mereka tidak akan memberi mudharat kepadamu sedikitpun. Dan jika kamu memutuskan perkara mereka, maka putuskanlah (perkara itu) diantara mereka dengan adil, sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang adil.*

Dari ayat tersebut diatas memberi catatan bahwa diantara karakter Yahudi adalah selalu mengagungkan kebathilan, kedustaan serta memakan uang suap. Atas dosanya kepada Allah swt.

6. Jurnalitik Islami dan Jurnalisme Investigasi.

Jurnalistik Islami dapat dimaknakan sebagai suatu proses meliput, mengolah, dan menyebarluaskan berbagai peristiwa dengan muatan nilai-nilai Islam, khususnya yang menyangkut agama dan umat Islam kepada khalayak, serta berbagai pandangan dengan perspektif ajaran Islam. Dapat juga jurnalistik Islam dimaknakan sebagai proses pemberitaan atau pelaporan tentang berbagai hal yang sarat dengan muatan dan sosialisasi nilai- nilai Islam.[20]

[20] ASM. Romli, *Ikhwal Jurnalistik Islami. www.eramuslim.com*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Namun, pemaknaan bagi jurnalis/wartawan muslim tidak sebatas pada wartawan yang bekerja pada media Islam, tetapi wartawan muslim yang *committed* dalam memperjuangkan nilai-nilai Islam. Dalam menuliskan suatu berita baik itu penulisan berita menyangkut peristiwa yang umum ataupun sarat akan nilai islami, sesuai dengan jurnalistik islam, maka seorang wartawan dituntut memiliki sifat-sifat kenabian dalam dirinya, diantaranya:[21]

a. *Shidiq* artinya benar, yakni menginformasikan yang benar saja dan membela serta menegakkan kebenaran itu. Standar kebenarannya tentu saja kesesuaian dengan ajaran Islam (al-Quran dan as-Sunnah).

b. *Amanah* artinya dapat dipercaya, karenanya tidak boleh berdusta, memanipulasi atau mendistorsi fakta, dan sebagainya.

c. *Tabligh* artinya menyampaikan, yakni menginformasikan kebenaran, tidak menyembunyikannya.

d. *Fathanah* artinya cerdas dan berwawasan luas.

Dalam rangka peliputan berita, terdapat tiga metode investigasi, yaitu:[22]

a. *Material Trail*: yaitu penelusuran bukti fisik yang bersifat dokumentatif. Hal ini mencakup pekerjaan mencari bahan-bahan dokumentasi sperti dari dokumen yang berada pada suatu kelembagaan, *database* komputer, data kelahiran dan kematian, dan sebagainya.

b. *People Trail*: menyangkut kegiatan pencarian dan wawancara terhadap narasumber. Hal ini terkait dengan kegiatan mendapatkan keterangan dari

---

[21] *http://yafuzu.blogspot.com/2008/06/profesionalisme-wartawan-muslim-dalam.html?zx=c400ab423fd9be63*

[22] Dandhy Dwi Laksono, *Jurnalisme Investigasi.* (Bandung. Kaifa:2010). Hal. 187-203

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

narasumber yang berwenang, kredibel, dan legitimet, untuk memperkuat pembuktian dan fakta yang hendak dilaporkan.

c. *Money Trail*: penelusuran terhadap asal-usul dan aliran arah uang dalam mengungkap sebuah kasus. Uang kerap kali menjadi benang merah atas segala hal.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, berusaha melukiskan secara sistematis fakta secara faktual dari hasil peneliti menggambarkan keadaan subjek dan objek penelitian. Dengan menggunakan metode analisis wacana (*discourse analysis*) peneliti akan mencoba untuk menganalisis berita-berita kasus mafia pajak Gayus Tambunan dalam *headline* harian umum Republika edisi Januari 2011.

Menurut Isac dan Michael, seperti dikutip Jalaludin Rakhmat bahwa metode penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.[23] Hasil penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu memberi gambaran terkait konstruksi pemberitaan harian Republika tentang kasus mafia pajak.

[23] Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi, cetakan ke-13*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 22

2. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah harian umum Republika edisi Januari 2011. Harian Republika adalah harian umum berstandar nasional serta merupakan koran harian yang bernuansa islami.

Sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah *headline* berita mengenai kasus mafia pajak Gayus Tambunan yang dimuat harian umum Republika edisi Januari 2011. Harian umum Republika pada bulan Januari 2011 menampilan sebanyak 49 berita terkait kasus tersebut dan terdapat enam *headline* diantaranya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode yang akan peneliti gunakan dalam rangka mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah berita-berita yang berkaitan dengan kasus mafia pajak dengan tersangka Gayus Tambunan pada harian umum Republika edisi Januari 2001.

Metode pengumpulan data secara dokumentasi digunakan dalam upaya mencari penjelasan mengenai suatu gejala di masa lalu yang masih diadakan penyelidikannya hingga sekarang, dan untuk melihat perkembangan dari gejala tersebut.

4. Metode Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data yang dibutuhkan terkumpul adalah dengan melakukan analisis data. Data yang telah dipilih melalui metode pengambilan sampel secara porposif ini berupa enam berita terkait mafia pajak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

pada harian umum Republika. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana model Theo Van Leeuwen. Van Leeuwen membangun suatu model yang secara umum menggambarkan mengenai bagaimana aktor baik seseorang atau kelompok ditampilkan dalam pemberitaan.

Secara umum, analisis Van Leeuwen menampilkan bagaimana pihak-pihak dan aktor (perorangan atau kelompok) ditampilkan dalam pemberitaan. Menurutnya, terdapat dua titik fokus perhatian. Pertama, proses pengeluaran (*exclusion*) yaitu apakah dalam suatu teks berita ada kelompok atau aktor yang dikeluarkan dalam pemberitaan, yang dimaksudkan dengan pengeluaran seseorang atau aktor dalam pemberitaan adalah perilaku menghilangkan atau menyamarkan pelaku/aktor dalam berita, sehingga dalam berita korbanlah yang menjadi perhatian berita. Proses pengeluaran ini secara tidak langsung bisa mengubah pemahaman khalayak akan suatu isu dan melegitimasi posisi pemahaman tertentu.[24]

Kedua adalah proses pemasukan (*inclusion*). Proses ini adalah lawan dari proses *exclusion*, proses ini berhubungan dengan pertanyaan bagaimana seseorang atau kelompok aktor dalam suatu kejadian dimasukkan atau direpresentasikan ke dalam sebuah berita. Baik *exclusion* maupun *inclusion*, memiliki strategi-strategi wacananya masing-masing. Dengan menggunakan kata, kalimat, informasi atau susunan bentuk kalimat tertentu, cara bercerita tertentu, masing-masing kelompok dirempresentasikan ke dalam sebuah teks.

[24] Eriyanto, Analisis Wacana. *Op.Cit,*. Hal. 172

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Struktur/elemen wacana milik Theo Van Leeuwen dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1

Kerangka Analisis Wacana Theo Van Leeuwen

Stuktur Wacana	**Strategi Wacana**
Struktur *Exclusion*	• ***Pasivasi****:* Pembuatan kalimat dalam bentuk pasif • ***Nominalisasi***: Mengubah kata kerja (verba) menjadi kata benda (nomina) • Penggantian anak kalimat
Struktur *Inclusion*	• ***Diferensiasi-Indiverensiasi***: Pilihan untuk menampilkan aktor sosial dalam teks secara mandiri atau dibuat kontras dengan menampilkan aktor lain. • ***Objektivasi-Abstraksi***: Pilihan untuk menampilkan teks dengan petunjuk kongkret pada teks atau dengan abstraksi. • ***Nominasi-Kategorisasi***: Menampilkan berita apa adanya atau dengan kategorisasi dari actor tersebut.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

	• ***Nominasi-Identifikasi***: Bagaimana suatu kelompok didefinisikan dengan anak kalimatsebagai penjelas. • ***Determinasi-Indeterminasi***: Pilihan untuk menampilkan aktor secara jelas atau tidak jelas (anonim) • ***Asimilasi-Individualisasi***: Komunitas dari suatu actor yang ditampilkan dalam teks berita. • ***Asosiasi-Disasosiasi***: Penghubungan aktor dengan kelompok yang lebih besar.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

tambunan, waktu yang jelas pada saat pemeriksaan terhadap Gayus Tambunan berlangsung dan informasi mengenai hukuman yang diterima Gayus Tambunan dalam sidangnya. Sedangkan abstraksi seringkali ditemui saat wartawan menulis informasi tentang berapa oknum lain yang terlibat dibelakang kasus Gayus Tambunan.

Pada strategi wacana nominasi-kategorisasi, harian umum Republika diantaranya mengkategorikan Gayus Tambunan sebagai mafia pajak dan mafia hukum. Gayus Tambunan dikonstruksikan sebagai sosok penjahat kelas kakap di negeri ini dengan pengkatagorian sebagai mafia. Harian umum Republika juga dalam strategi identifikasi banyak mengidentifikasikan aktor dalam pemberitaan yang umumnya menggunakan kata penghubung 'yang'. Diantaranya mengidentifikasi Gayus yang lagi-lagi dikonstruksikan secara buruk saat diberitakan bahwa dirinya bepergian ke beberapa negara, wartawan harian umum Republika menambahkan anak kalimat yang menyatakan bahwa Gayus berposisi sebagai tahanan.

Pada strategi asimilasi-individualisasi, asimilasi dilakukan dengan memberikan informasi yang menyebutkan satu aktor dalam pemberitaan ditulis dengan komunitas kelompok sosial itu berada. Seperti untuk menyebutkan orang-orang yang terlibat dengan Gayus Tambunan dengan menyebut aparat penegak hukum, oknum ptugas imigrasi, dan sebagainya. Untuk individualisasi sendiri, wartawan harian umum Republika banyak menampilkan nara sumber dengan spesifikasi yang jelas.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Strategi terakhir dalam menganalisis berita pada level inklusi adalah strategi asosiasi-disosiasi. Pada bentuk asosiasi harian umum Republika dalam tulisan beritanya ada beberapa yang dicoba menghubung-hubungkan antara kasus mafia pajak dengan kasus-kasus hukum lain di Indonesia. Seperti menuliskan tentang penegakkan hokum di Indonesia sangat buruk. Dan penulisan komentar dari seorang anggota komisi III DPR RI yang merasa khawatir tentang penyelesaian kasus mafia pajak jika tidak selesai dengan adil seperti kasus-kasus hukum sebelumnya yang tidak ada kejelasan.

Wartawan harian umum Republika dalam penulisan beritanya lebih banyak memberikan ruang bagi pihak pemerintah untuk setiap perkembangan kasus mafia Gayus Tambunan. Walau demikian, pernah juga dari pihak Gayus Tambunan diberikan porsi dalam penulisan beritanya saat peristiwa mengenai gayus Tambunan yang menyeret agen CIA sebagai otak dibalik pembuatan paspor palsu Gayus Tambunan, dan penuduhannya terhadap satgas yang dikatakannya mengetahui pembuatan paspor palsu tersebut.

Dalam ajaran agama islam sendiri tindakan korupsi seperti yang berlaku pada Gayus Tambunan dan segala macam tindakan penyuapan dalam hukum serta perpajakan hukumnya jelas diharamkan. Ayat al-qur’an yang paling sering dijadikan rujukan adalah pada surat Al-Baqarah ayat 188. Selain disebutkan dalam ayat-ayat al-qur’an, hadist nabi Muhammad saw banyak meriwayatkan tentang hukum dari tindakan korupsi dan suap.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Dalam penelitian ini yang difokuskan oleh peneliti adalah menganalisis pemberitaan yang dimuat oleh harian umum Republika terkait kasus mafia pajak yang melibatkan Gayus Tambunan. Dan setelah melakukan analisis berita-berita yang dimuat tersebut. Ada beberapa saran yang kiranya dapat dijadikan sebagai tambahan masukan bagi harian umum republika. Diantaranya, harian umum Republika yang dikenal selain sebagai surat kabar tingkat nasional yang sudah tidak diragukan lagi kualitasnya, diketahui juga sebagai surat kabar yang islami. Maka dari itu ada baiknya jika dalam penulisan berita tidak lebih menonjolkan keberpihakan terhadap satu golongan. Dalam hal ini Gayus Tambunan memang seorang yang bisa disebut sebagai penjahat, pihak aparat penegak hukum sebagai pihak yang seharusnya menegakkan keadilan. Dalam memberitakan kedua kelompok (aktor) wartawan harian umum Republika dapat lebih menunjukan ketidakberpihaknya. Karena pada dasarnya surat kabar sebagai pemberi informasi kepada khalayak harus netral.

Kepada mahasiswa lain yang selanjutnya akan melakukan penelitian berkaitan dengan peristiwa yang diberitakan di surat kabar tertentu dan mengambil objek kajian yang berkaitan dengan media massa diharapkan lebih dapat menggali peristiwa-peristiwa yang nantinya lebih banyak manfaatnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Penutup

Untuk mengakhiri risalah ini, peneliti sangat berharap bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian untuk memaklumi jika dalam karya yang peneliti buat ini masih banyak kekurangan. Harapan bagi peneliti selanjutnya mampu menampilkan karya yang lebih baik. Hasil penelitian ini semoga dapat menjadi referensi bagi peneliti lainnya dikemudian hari. Dalam menyelesaikan penelitian memang dibutuhkan ketekunan dan semangat mental bukan hanya mengandalkan intelektualitas. Intelektualitas sangat membantu dalam kelancaran penyelesaian penelitian, namun yang berperan besar adalah semangat dan mental yang kuat untuk dapat menyelesaikannya.

Akhirnya, semoga karya ilmiah ini menjadi amal soleh yang nantinya bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan semua orang yang membutuhkannya sebagai bahan referensi terhadap penelitian lain yang hendak dilakukan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Abu Abdul Halim Ahmad, Abu Abdul Halim.S. 1996. *SUAP, Dampak dan Bahayanya bagi masyarakat.* Jakarta: Pustaka Al Kautsar

Alatas, S.H. 1987. *Korupsi, Sifat Sebab dan Fungsi.* Jakarta: LP3ES

Al-qur'an dan Terjemahannya Al-'Aliyy. 2000. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Assegaf, Abdurrahman. 2006. *Teknik Penulisan Skripsi.* Yogyakarta: Tim DPP Divisi Penelitian.

Badudu, J.S dan Sutan Muhammad Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Efendy, Onong Uchjana. 1990. *Kamus Komunikasi*. Bandung: Bandar Maju

Eriyanto (A). 2002. *Analisis Framing: Kontruksi, Ideologi, dan Politik Media.* Yogyakarta: LkiS

---------- (B) 2006. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media.* Yogyakarta: LkiS

Salim,Peter dan Yenni Salim. *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, Edisi Pertama.* Jakarta: Pustaka Sinar Harapan

Sobur, Alex. 2006. *Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fajri, Em Zul Dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia.* Jakarta: Difa Publisher.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hamzah, Andi. 2007. *Pemberantasan Korupsi Melalui Hukum Pidana Nasional dan Internasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Mas'udi, K.H. Masdar F.,M.A., dkk.2006. *Korupsi, Hukum, dan Moralitas Agama*. Yogyakarta: Gama Media.

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Rachmat, Jalalludin. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rivers, William. L. 2008. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana

Sudibyo, Agus. 2006. *Politik Media dan Perarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS.

Sumber Lain:

Hadits nabi Muhammad saw.

Harian Umum Republika Edisi Januari 2011

http://berita-komunitas.blogspot.com/2011/01/foto-dan-profil-gayus tambunan.html

http://id.wikipedia.org/wiki/Republika_%28surat_kabar%29

http://www.grandqueen.co.cc/2010/11/yah.html

http://www.pks-jaksel.or.id/Article1156.html

Kristina Dwi Lestari, http://pelitaku.sabda.org/dasar_dasar_jurnalistik.

Materi Diklat Lanjut Investigasi Ukpm, http://kangngari.wordpress.com/materi-diklat-lanjut-investigasi-ukpm/

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

http://muhammadmaryono.wordpress.com/2011/02/10/mafia-pajak-dalam-pandangan-islam/

http://yafuzu.blogspot.com/2008/06/profesionalisme-wartawan-muslim-dalam.html?zx=c400ab423fd9be63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA